

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut::

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang, sehingga memberikan sinyal positif bagi pihak eksternal dalam pengambilan keputusan dan mendorong perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan setiap perusahaan memiliki kewajiban yang sama untuk melaporkan keuangannya, baik dengan tingkat likuiditas rendah maupun tinggi.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan setiap perusahaan yang berukuran besar maupun kecil, keduanya memiliki kewajiban untuk memberikan informasi secara transparan dan tepat waktu kepada publik.
4. Opini audit tidak mampu memoderasi terhadap hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang memperoleh opini WTP tidak selalu menunjukkan kinerja keuangan

yang menguntungkan. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami kerugian pada periode pelaporan keuangan tertentu tetap dapat memperoleh opini WTP.

5. Opini audit tidak mampu memoderasi terhadap hubungan antara likuiditas dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah tidak menjadi hambatan bagi perusahaan karena setiap perusahaan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya sesuai batas waktu yang ditetapkan.
6. Opini audit tidak mampu memoderasi terhadap hubungan antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan opini audit tidak ditentukan oleh ukuran perusahaan, melainkan dari kualitas dan kewajaran penyusunan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih optimal. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, serta menguji pengaruh empat variabel terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Fokus tersebut menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke seluruh sektor atau periode waktu yang berbeda. Selain itu, penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

2. Pengukuran masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan rasio-rasio tertentu yang belum tentu mampu mencerminkan kondisi perusahaan secara menyeluruh.
3. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, di mana tingkat keakuratan dan kelengkapan data bergantung pada kualitas pelaporan yang disusun oleh perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian digunakan sebagai bahan masukan bagi instansi atau perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya secara tepat waktu sesuai dengan regulasi yang sudah ditetapkan, karena laporan keuangan memuat informasi penting yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.
2. Diharapkan hasil penelitian digunakan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah tahun periode pengamatan dengan menggunakan data yang tersedia di situs web resmi Bursa Efek Indonesia supaya jumlah data yang dianalisis menjadi lebih banyak dan representatif. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk menggunakan sektor perusahaan lain serta menambahkan variabel penelitian yang berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan seperti *leverage*, umur perusahaan, komite audit, kepemilikan publik, *financial*

distress, jenis KAP, *gender* komite audit, reputasi auditor, serta disarankan untuk melakukan pengujian dengan melibatkan variabel lain sebagai variabel moderasi.